

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan antara paritas, preeklampsia, riwayat abortus, dan riwayat melahirkan prematur dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulon Progo Tahun 2020-2021.
2. Faktor obstetri yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulon Progo Tahun 2020-2021 adalah Ketuban Pecah dini dan Riwayat Melahirkan Bayi BBLR.
3. Faktor Obstetri yang paling berpengaruh terhadap risiko kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulon Progo Tahun 2020-2021 adalah Riwayat Melahirkan Bayi BBLR.

#### **B. Saran**

1. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulon Progo

Melalui pelayanan ANC (*Antenatal Care*) pada seluruh ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan deteksi secara dini mengenai faktor yang mempengaruhi BBLR, termasuk faktor obstetrik. Salah satunya dengan melakukan pemantauan lebih pada ibu yang memiliki riwayat melahirkan bayi BBLR, melakukan pengkajian lebih pada riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya. Sehingga potensi buruk dapat diantisipasi, dipantau dan diberikan terapi

dengan baik agar memiliki efek minimal baik pada ibu maupun janinnya.

Pelayanan KB juga diperlukan untuk mengendalikan paritas ibu, mencegah ibu untuk memiliki paritas berisiko. Selain itu kolaborasi dengan nakes lain seperti ahli gizi, dokter, petugas laboratorium, psikolog, ataupun antar sesama bidan perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk memberikan edukasi dan pelayanan kesehatan preventif bagi ibu yang baru pertama kali mengalami kehamilan, mengingat kurangnya pengalaman ibu dikarenakan kehamilan terjadi pertama kali bagi dirinya, sehingga segala kemungkinan berisiko yang menyebabkan kejadian BBLR dapat ditekan seminimal mungkin, meskipun ibu memiliki pengalaman minimum mengenai kehamilannya.

## 2. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat lebih memahami faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR dan memperluas pengetahuan mengenai faktor lain yang berhubungan dengan kejadian BBLR.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lain mengenai faktor risiko kejadian Berat Bayi Lahir Rendah dengan variabel lain yang lebih lengkap seperti faktor sosial demografi, penyakit ibu, infeksi dan lingkungan, kebiasaan, karakteristik bayi, maupun faktor ayah.